

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Setiap kurikulum memiliki tujuan masing-masing sesuai dengan kebutuhan zaman. Perubahan kurikulum harus dilakukan agar selalu memiliki relevansi yang kuat terhadap tantangan zaman. Setiap perubahan kurikulum perlu diukur keberhasilannya. Perlu juga dilihat kurikulum terbaru sudah lebih baik dari kurikulum sebelumnya atau belum. Agar perubahan kurikulum membawa dampak lebih baik dalam dunia pendidikan.

Perubahan kurikulum merupakan cara memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Setiap kurikulum pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Melalui perubahan kurikulum, pendidikan bisa menjadi lebih baik dan menghasilkan peserta didik yang dapat diterima di dunia kerja.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP. Kurikulum ini diimplementasikan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013. Lahirnya kurikulum ini untuk menjawab tantangan dan pergeseran paradigma pembangunan dari abad ke-20 menuju abad ke-21. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹

Pelaksanaan kurikulum dengan baik juga diperlukan oleh seorang pendidik, agar tujuan dari kurikulum itu sendiri mampu tercapai. Proses belajar mengajar yang baik adalah terciptanya suasana kelas yang aktif, menyenangkan dan efektif. Agar dalam proses belajar mengajar siswa dan bosan dan materi pelajaran pun tersampaikan dengan baik.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal salah satunya bergantung pada keefektifan pembelajaran. Efektifitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.² Efektifitas bisa dimaknai ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan sumber daya, sarana maupun pemanfaatan waktu.³

Dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu bersifat aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sebab pembelajaran yang dirancang hendaknya dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kreativitas yang pada akhirnya efektif, alan tetapi tetap menyenangkan bagi para peserta didik.⁴

Kondisi aktif dan menyenangkan belumlah cukup apabila proses pembelajaran tidak efektif. Proses pembelajaran hendaknya menghasilkan apa

¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 16

² Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.21

³ Sondang P Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi aksara, 2001), h.24

⁴ Hartono, dkk, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008), h. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus dikuasai peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran memiliki sejumlah tujuan yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut adalah sama persis dengan bermain secara umum.⁵

Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Uswah Kampar kurikulum 2013 baru diterapkan di tahun ini, yaitu Tahun Pelajaran 2018/2019. Yang artinya sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 di satu semester, yaitu semester ganjil pada kelas VII. Sedangkan untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dengan menggunakan 2 kurikulum yang berbeda di sekolah ini, maka bisa diukur sejauh mana perbandingan atau perbedaan keberhasilan kurikulum 2013 dibandingkan dengan KTSP.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui observasi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Uswah Kampar untuk melihat tentang efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat menggunakan KTSP, ditemukan beberapa gejala, diantaranya yaitu:

1. Pembelajaran sudah menekankan pada aspek pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*)
2. Pembelajaran sudah menekankan pada aspek pemahaman (*comprehension*),
3. Pembelajaran sudah menekankan pada aspek penerapan (*application*),

⁵ *Ibid*, h. 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat menggunakan Kurikulum 2013, ditemukan beberapa gejala sebagai berikut:

1. Pembelajaran sudah mengarah pada pengetahuan faktual
2. Pembelajaran sudah mengarah pada pengetahuan konseptual
3. Pembelajaran sudah mengarah pada pengetahuan prosedural

Dari gejala diatas, penggunaan kurikulum sudah mengikuti prosedur pembelajaran efektif. Namun, dari segi hasil masih belum terlihat maksimal. Disinilah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara Penggunaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Uswah Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

1. Efektivitas Pembelajaran

Proses pembelajaran yang efektif akan menghasilkan apa yang harus dikuasai peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran.⁶ Dapat juga disebutkan istilah efektif dalam pembelajaran mengarah pada terukurnya suatu tujuan dari belajar.⁷ Efektivitas pembelajaran yang dimaksud adalah efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶ *Ibid*, h. 15

⁷ Hamzah B. uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan nama kegiatan yang dibakukan untuk mendidihkan agama islam. Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.⁸ Pendidikan Agama Islam yang dimaksud adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah pertama Islam Terpadu Al-Uswah Kampar.

3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah Kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).⁹ Kurikulum ini masih digunakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Uswah Kampar untuk kelas VIII dan IX.

4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP yang diharapkan mampu menjawab tantangan dan pergeseran paradigma pembangunan dari abad ke-20 menuju abad ke-21.¹⁰

⁸ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 6-9

⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 19-20

¹⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum 2013 yang dimaksud adalah kurikulum yang digunakan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Uswah Kampar untuk kelas VII.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan?
- b. Bagaimana efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Kurikulum 2013?
- c. Apa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan?
- d. Apa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat menggunakan Kurikulum 2013?
- e. Apakah ada perbedaan antara efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan dengan Kurikulum 2013?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan dan luasnya cakupan efektivitas pembelajaran, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Perbandingan Efektivitas Hasil Pembelajaran Kognitif Pendidikan Agama Islam antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada materi ketentuan puasa wajib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sunnah. Untuk Kurikulum 2013 pada materi semua bersih hidup jadi nyaman di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Uswah Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada perbedaan efektivitas hasil pembelajaran kognitif Pendidikan Agama Islam antara kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Perngtama Islam terpadu Al-Uswah Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perbandingan efektivitas hasil pembelajaran kognitif Pendidikan Agama Islam antara kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama Islam terpadu Al-Uswah Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Memberikan penjelasan tentang perbandingan efektivitas hasil pembelajaran kognitif Pendidikan Agama Islam antara kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kurikulum 2013
 - 2) Penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah lanjutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menambah khazanah perpustakaan sehingga dapat menjadi rujukan bagi semua akademis dalam mengembangkan studi lain.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan kedepannya
 - 2) Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat bagi guru-guru dan orang tua untuk lebih bersungguh-sungguh dalam menjalankan peran sebagai pendidik demi meningkatkan mutu pendidikan
 - 3) Untuk menambah pengetahuan dan sumbangan penulis pada dunia pendidikan serta sebagai syarat menyelesaikan pendidikan penulis yakni pencapaian gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau